

---

**JURNAL FORBIS SAINS**

Journal of Forbis Science

<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jfs>


---

## Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Masyarakat Di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi

*Utilization of Medicinal Plant Species Based on Local Community Knowledge in Sibedi Village, Marawola District, Sigi Regency*

Siti Handayani<sup>1</sup>, Rosmaniar Gailea<sup>2</sup>, Rafiuddin Nurdin Penulis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu

<sup>2,3</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu

(\*) E-mail korespondensi: [ssitihandayani3@gmail.com](mailto:ssitihandayani3@gmail.com)

| Artikel Info  | Abstract  |
|---|---|
| Serahkan: 05-05-2024<br>Revisi: 12-05-2024<br>Diterima: 17-05-2024<br><br><b>Keywords:</b><br>Central Sulawesi,<br>Ethnobotany, Local<br>knowledge, Medicinal<br>plants, Sibedi village | <p><i>The local community of Sibedi Village, Marawola District, Sigi Regency, Central Sulawesi, continues to utilize medicinal plants as part of their traditional healthcare practices. This indigenous knowledge has been passed down through generations and remains an important component of daily life. Medicinal plants are obtained from surrounding environments, including forests, agricultural lands, and home gardens, either growing naturally or being cultivated by local residents. This study aimed to identify medicinal plant species and their uses, determine methods of preparation and application, and describe the habitat and growth forms of medicinal plants utilized by the community. The research was conducted in Sibedi Village using a descriptive method with a snowball sampling technique. Data were collected through field observations, interviews, documentation, and plant identification, and were analyzed descriptively using a qualitative approach. The results showed that, based on interviews with 48 respondents, the community utilized 61 medicinal plant species belonging to 35 plant families to treat 38 different ailments. Plant parts used included leaves, fruits, tubers, sap, stems, roots, stem thorns, plant water, and whole plants. Preparation methods were relatively simple, including boiling, pounding, soaking, burning, squeezing, and direct consumption without processing. The plants were administered by drinking, eating, applying, rubbing, attaching, or instilling. Medicinal plants were found in various habitats such as forests, agricultural lands, home gardens, and mountainous areas, with growth forms including trees, shrubs, herbs, and lianas.</i></p> |
| Kata Kunci:   | Abstrak   |
| Desa Sibedi,<br>Etnobotani,<br>Pengetahuan lokal,<br>Tumbuhan obat,<br>Sulawesi Tengah  | <p>Masyarakat Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan sebagai obat tradisional berdasarkan pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Tumbuhan obat tersebut diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti hutan, kebun, dan pekarangan rumah, baik yang tumbuh alami maupun yang dibudidayakan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis tumbuhan obat beserta khasiatnya, mengetahui cara pengolahan dan penggunaannya, serta mendeskripsikan habitat dan habitus tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat. Penelitian dilaksanakan di Desa Sibedi menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel snowball sampling. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan identifikasi tumbuhan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk tabel, foto, dan uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden yang diwawancarai terdapat 61 jenis tumbuhan obat yang berasal dari 35 famili dan dimanfaatkan untuk mengobati 38 jenis penyakit. Bagian tumbuhan yang digunakan meliputi daun, buah, umbi, getah, batang, akar, duri batang, air tumbuhan, serta seluruh bagian tumbuhan. Pengolahan dilakukan secara sederhana melalui perebusan, penumbukan, perendaman, pembakaran, pemerasan, maupun penggunaan langsung tanpa pengolahan. Cara pemanfaatannya meliputi diminum, dimakan, ditempel, dibalurkan, dioles, dan diteteskan. Tumbuhan obat ditemukan pada berbagai habitat, seperti hutan, kebun, pekarangan, dan pegunungan, dengan habitus berupa pohon, perdu, semak, herba, dan liana</p>  |

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Pemanfaatan jenis tumbuhan obat oleh masyarakat lokal sudah sejak lama dilakukan di Indonesia. Pada umumnya masyarakat lokal menggunakan tanaman yang ada di alam untuk dijadikan sebagai bahan obat dan pengobatan (Andesmora dkk, 2017).

Tanaman obat atau juga yang dikenal dengan nama biofarmaka adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki beberapa fungsi dan khasiat sebagai obat yang dipergunakan untuk penyembuhan ataupun digunakan untuk pencegahan berbagai macam penyakit. Khasiat obat juga mempunyai arti mengandung zat aktif yang mampu mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki suatu kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang memiliki efek mengobati. Tanaman obat adalah suatu tanaman yang berasal dari bahan tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah. Penggunaan tanaman obat untuk dijadikan obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja laporan sel dalam menerima senyawa kimia dan rangsangan tanaman obat tersebut (Sarno, 2019).

Pemanfaat tumbuhan obat telah lama diwariskan dari generasi kegenerasi secara turun temurun. Dahulu tumbuhan obat telah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Masyarakat kemudian memanfaatkan tumbuhan yang ada di alam untuk mengobati dengan tujuan mencegah penyakit, memelihara kondisi tubuh, menyembuhkan suatu penyakit dan memulihkan tubuh (Haba, dkk 2022).

Sejak dahulu tumbuhan obat telah banyak digunakan sebagai obat tradisional, terutama masyarakat menengah kebawah yang memanfaatkan tumbuhan yang ada di alam untuk mengobati berbagai macam penyakit, bahkan mereka yang menggunakan obat kimia pun sudah tertarik dengan penggunaan obat tradisional dikarenakan mahalnya harga dan efek samping obat-obatan kimia menyebabkan kembali banyaknya pengguna obat tradisional. (Dewi, dkk 2021).

Adapun arti penting tumbuhan obat tradisional bagi kehidupan manusia yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dari anak-anak muda sebagai generasi penerus, dikarenakan tumbuhan langka yang dimiliki Indonesia semakin bertambah jumlah statusnya yang terancam punah, juga dikarenakan kecilnya perhatian terhadap uji klinis tumbuhan, khususnya tumbuhan obat, seperti yang diungkapkan dari dalam majalah *Trubus* dengan tema *Infokit Herbal Indonesia Berkhasiat* dikatakan bahwa tumbuhan unggulan nasional yang sudah diuji klinis baru 9, yaitu salam, sambiloto, kunyit, jati belanda, temulawak, mengkudu, cabai jawa, jahe merah, dan jambu biji. (Zulyetti, 2019)

Salah satu masyarakat lokal di Sulawesi Tengah yang masih menggunakan tumbuhan untuk dijadikan obat-obatan yaitu masyarakat Desa Sibedi yang berada di Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Masyarakat lokal tersebut menggunakan tumbuhan untuk dijadikan obat-obatan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan itu sendiri didapatkan secara turun temurun dari beberapa generasi sebelumnya. Jenis-jenis tumbuhan yang dijadikan obat didapatkan dari lingkungan sekitar seperti dipinggiran hutan, pinggir perkebunan dan dipekarangan rumah baik Semua bagian habitat ataupun yang dibudidayakan oleh masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan tumbuhan obat yang berkhasiat belum pernah diteliti di Wilayah Desa Sibedi. Maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Masyarakat di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi”, tujuannya agar mengetahui pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat

## Metode Penelitian

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Dalam penentuan lokasi penelitian ini didasarkan karena Desa Sibedi memiliki jenis-jenis dan manfaat tanaman berkhasiat obat yang masih digunakan oleh masyarakat.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah alat tulis, lembar kuesioner, kamera digital, aplikasi PlantNet. Ada dua cara yang bisa dilakukan untuk memasukkan foto tanaman. Pertama dengan memotret terlebih dahulu dan kemudian memasukkan potret tersebut ke aplikasi. Kedua adalah dengan cara sebaliknya yaitu membuka aplikasi terlebih dahulu lalu menekan tombol kamera yang ada dan memotret tanaman yang saya inginkan. Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar kuesioner,

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan adalah jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat berdasarkan pengetahuan masyarakat local, mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat, mengetahui habitat dan habitus tumbuhan obat

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari mewawancarai berbagai sumber yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian. Data-data ini juga meliputi data luas wilayah data jumlah penduduk, data kondisi pendidikan, keadaan sosial ekonomi penduduk.

### Metode Penentuan sampel

Pemilihan sampel ini menggunakan snowbal sampling (Sugiono, 2011) Yaitu suatu teknik untuk penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar dan menetapkan informan kunci berdasarkan pengetahuan tentang tumbuhan obat dan kedudukannya dalam masyarakat. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus (Umar, 2000) dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Sampel yang ditentukan

N = Jumlah populasi di daerah penelitian (jumlah kepala keluarga)

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

N = 46

N = 481

e = 0,14

Maka besarnya sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{481}{1 + 481(0,14)^2} \quad (1)$$
$$n = \frac{481}{1 + 481(0,0196)} = 46$$

Sehingga didapatkan jumlah responden sebanyak 46 orang dari sejumlah 481 KK (kartu keluarga) Desa Sibedi.

## Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Observasi Lapangan  
Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung situasi dan keadaan lokasi yang ada di Desa Sibedi, dengan cara turun langsung kelokasi tujuan.
2. Wawancara  
Penelitian akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada responden, penelitian ini menggunakan teknik snowbal sampling yang menetapkan informan kunci berdasarkan pengetahuan tentang tumbuhan.
3. Dokumentasi  
Mendokumentasi berbagai macam jenis tumbuhan obat yang ada dilokasi penelitian.
4. Identifikasi  
Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat dengan menggunakan aplikasi PlantNet.

## Teknik Analisis Data

Deskripsi hasil identifikasi tumbuhan yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap spesimen tumbuhan diidentifikasi berdasarkan nama daerah atau lokal, habitat dan manfaat.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diwawancarai sebanyak 48 responden dari 481 kepala keluarga (KK) yang ada di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Beberapa masyarakat di Desa Sibedi masih menggunakan dan memanfaatkan tumbuhan obat berkhasiat yang tumbuh di hutan, pekarangan, kebun, maupun yang dibudidayakan. Ada juga beberapa masyarakat Desa Sibedi sudah jarang menggunakan tumbuhan obat, masyarakat umum yang sering menggunakan tumbuhan obat untuk bahan obat tradisional yaitu, masyarakat umum (bapak-ibu).

### Jenis-Jenis Tumbuhan Obat dan Khasiat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Sibedi Sebagai Obat Tradisional

Desa Sibedi yang didominasi suku Kaili Da'a telah lama memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat yang ada disekitar hutan, kebun dan dipekarangan rumah mereka untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan cara pembuatannya diturunkan secara turun temurun oleh orang tua, saudara atau pengobatan tradisional yang disebut Sando.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Sibedi yaitu sebanyak 61 jenis tumbuhan berkhasiat obat. Masyarakat Desa Sibedi juga tidak hanya memanfaatkan tumbuhan obat tersebut sebagai obat pengobatan pribadi, namun juga untuk pengobatan masyarakat diluar Desa Sibedi.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan obat dan khasiat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa sibedi sebagai bahan obat tradisional.

| No | Nama Tumbuhan | Nama Daerah  | Nama Ilmiah                  | Famili               | Khasiat            |
|----|---------------|--------------|------------------------------|----------------------|--------------------|
| 1  | Alang-Alang   | Jono         | <i>Imperata Cylindrica</i>   | <i>Poaceae</i>       | Penyakit kuning    |
| 2  | Anting-Anting | Akar Kucing  | <i>Acalypha Indica</i>       | <i>Euphorbiaceae</i> | Muntah darah       |
| 3  | Aren          | Kunau        | <i>Arenga Pinnata</i>        | <i>Arecaceae</i>     | Penyakit gula      |
| 4  | Awar-Awar     | Levonu       | <i>Ficus Septica</i>         | <i>Moraceae</i>      | Luka luar          |
| 5  | Bandotan      | Vunggotu     | <i>Ageratum Conyzoides</i>   | <i>Asteraceae</i>    | Bengkak pada tubuh |
| 6  | Bawang Hutan  | Pia Nggakayu | <i>Eleutherine Americana</i> | <i>Iridaceae</i>     | Obat kuat          |
| 7  | Bayam Duri    | Mombie       | <i>Amarantus Spinosus L</i>  | <i>Amaranthaceae</i> | Diabetes           |

| No | Nama Tumbuhan     | Nama Daerah  | Nama Ilmiah                     | Famili                | Khasiat                                    |
|----|-------------------|--------------|---------------------------------|-----------------------|--|
| 8  | Belimbing Wulu    | Sanggulera   | <i>Averrhoa Bilimbi</i>         | <i>Oxalidaceae</i>    | olestrol, Tekanan darah tinggi             |
| 9  | Biduri            | Roviga       | <i>Calotropis Gigantea L</i>    | <i>Poaceae</i>        | Sakit gigi                                 |
| 10 | Daun Cabai        | Marisa       | <i>Capsicum Frutescens</i>      | <i>Solanaceae</i>     | Obat jerawat                               |
| 11 | Daun Ungu         | Tava Ungu    | <i>Allium Sativum</i>           | <i>Alliaceae</i>      | nggak/memar pada tubuh                     |
| 12 | Galunggung        | Sibalaya     | <i>Sida Acuta L</i>             | <i>Malvaceae</i>      | meningkatkan daya tahan tubuh, Pegal-pegal |
| 13 | Jahe              | Kua          | <i>Zingiber Officinale</i>      | <i>Zingiberaceae</i>  | Masuk angin                                |
| 14 | Jambu Biji        | Jambu        | <i>Psidium Guajava</i>          | <i>Myrtaceae</i>      | Diare                                      |
| 15 | Jarak Merah       | Tantanga Lei | <i>Jatropha Gossypifoliia</i>   | <i>Euphorbiaceae</i>  | Sembelit                                   |
| 16 | Jarak Pagar       | Tantanga     | <i>Jatropha Curcas L</i>        | <i>Euphorbiaceae</i>  | Batuk                                      |
| 17 | Jarong            | Sosonggi     | <i>Achyranthes Aspera L</i>     | <i>Amaranthaceae</i>  | Demam                                      |
| 18 | Jeringau          | Karyango     | <i>Acorus Calamus L</i>         | <i>Acoraceae</i>      | Demam                                      |
| 19 | Jeruk Nipis       | Lemo         | <i>Citrus Aurantifolia</i>      | <i>Rutaceae</i>       | Batuk                                      |
| 20 | Kamboja           | Bungaijo     | <i>Plumeria Cuminata</i>        | <i>Apocynaceae</i>    | Cacar air                                  |
| 21 | Kelapa            | Kaoku        | <i>Cocos Nucifera L</i>         | <i>Palmae</i>         | Semua jenis penyakit                       |
| 22 | Kelapa Merah      | Kaoku Lei    | <i>Cocos Rubecens</i>           | <i>Arecaceae</i>      | Campak                                     |
| 23 | Kelor             | Kelo         | <i>Moringa Oleifera</i>         | <i>Moringaceae</i>    | Asma                                       |
| 24 | Kemangi           | Ngguali      | <i>Ocimum Sanctum Linn</i>      | <i>Lamiaceae</i>      | Jantung                                    |
| 25 | Kemiri            | Bia'u        | <i>Aleurites Moluccana</i>      | <i>Euphorbiaceae</i>  | Luka bakar                                 |
| 26 | Kencana Ungu Liar | Pepogu       | <i>Ruellia Tuberosa L</i>       | <i>Acanthaceae</i>    | Luka luar                                  |
| 27 | Kencur            | Kuni Puti    | <i>Kaempferia Galanga</i>       | <i>Zingiberaceae</i>  | Demam                                      |
| 28 | Kersen            | Karsen       | <i>Muntingia Calabura</i>       | <i>Muntingiaceae</i>  | Penyakit gula                              |
| 29 | Kimaniila         | Kayu Manuru  | <i>Senna Alata</i>              | <i>Leguminosae</i>    | Kurap                                      |
| 30 | Kitolod           | Parapa       | <i>Hippobroma Longikora</i>     | <i>Campanulaceae</i>  | Asma                                       |
| 31 | Kumis Kucing      | Kumis Taveve | <i>Orthosiphon Aristatus</i>    | <i>Lamiaceae</i>      | Ginjal                                     |
| 32 | Kunyit            | Kunyi        | <i>Curcuma Longa</i>            | <i>Zingiberaceae</i>  | Gatal-gatal                                |
| 33 | Mengkudu          | Banggudu     | <i>Morinda</i>                  | <i>Rubiaceae</i>      | Jantung, Nyeri sendi                       |
| 34 | Meniran           | Panuntu      | <i>Phyllanthus Urinaria</i>     | <i>Phyllanthaceae</i> | Penyakit nyeri                             |
| 35 | Miyana            | Mayana       | <i>Coleus stute</i>             | <i>Lamiaceae</i>      | Batuk, Sakit pinggang                      |
| 36 | Nangka            | Ganaga       | <i>Artocarpus Heterophyllus</i> | <i>Moraceae</i>       | Melancarkan pencernaan                     |
| 37 | Pakis             | Paku         | <i>Diplazium Esculentum</i>     | <i>Athyriaceae</i>    | Penyakit gula                              |
| 38 | Pandan Wangi      | Panda        | <i>Pandanus Ammaryllifolius</i> | <i>Pandanaceae</i>    | Kolestrol                                  |
| 39 | Pare              | Paria        | <i>Mamordica Charantia</i>      | <i>Cucurbitaceae</i>  | Campak                                     |
| 40 | Patikan Kebo      | Mantalalu    | <i>Euphorbia</i>                | <i>Euphorbiaceae</i>  | Asma                                       |
| 41 | Pepaya            | Gampaya      | <i>Carica Papaya</i>            | <i>Caricaceae</i>     | Demam berdarah, melancarkan pencernaan     |
| 42 | Pinang            | Kaosu        | <i>Areca Catechu</i>            | <i>Arecaceae</i>      | Luka dalam                                 |

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa diperoleh 61 jenis tumbuhan yang berkhasiat dapat mengobati 38 jenis penyakit dari 35 famili tumbuhan, yang menunjukkan bahwa banyak jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai bahan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit.

### Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan

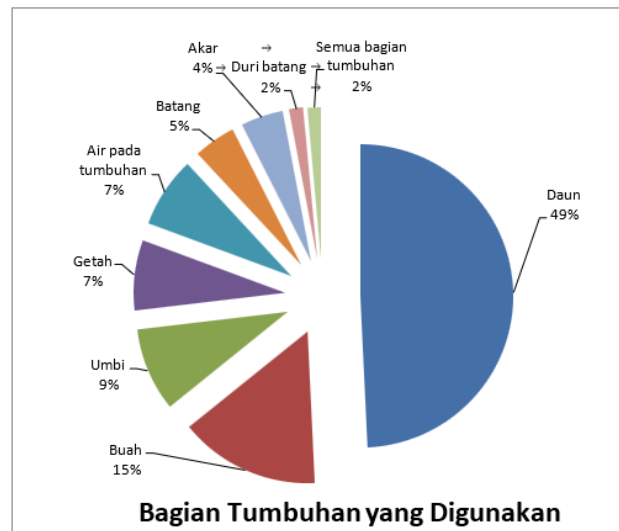
Bagian tumbuhan obat yang digunakan atau yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sibedi untuk mengobati berbagai macam penyakit antara lain yaitu: daun, buah, bunga, batang, biji, getah, umbi Selain itu, seluruh bagian tumbuhan juga ditemukan dapat digunakan sebagai bahan obat.

Tabel 2. Bagian tumbuhan yang digunakan

| No | Nama Tumbuhan  | Nama Ilmiah                  | Bagian yang Digunakan |
|----|----------------|------------------------------|-----------------------|
| 1  | Alang –Alang   | <i>Imperata Cylindrica</i>   | Akar                  |
| 2  | Anting-Anting  | <i>Acalypha Indica</i>       | Daun                  |
| 3  | Aren           | <i>Arenga Pinnata</i>        | Air pada batang       |
| 4  | Awar-Awar      | <i>Ficus Septica</i>         | Getah                 |
| 5  | Bandotan       | <i>Ageratum Conyzoides</i>   | Daun                  |
| 6  | Bawang Hutan   | <i>Eleutherine Americana</i> | Umbi                  |
| 7  | Bayam Duri     | <i>Amarantus Spinosus L</i>  | Daun                  |
| 8  | Belimbing Wulu | <i>Averrhoa Bilimbi</i>      | Daun                  |
| 9  | Biduri         | <i>Calotropis Gigantea L</i> | Getah                 |

| No | Nama Tumbuhan     | Nama Ilmiah                          | Bagian yang Digunakan |
|----|-------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| 10 | Daun cabai        | <i>Capsicum Frutescens</i>           | Daun                  |
| 11 | Daun Ungu         | <i>Allium Sativum</i>                | Daun                  |
| 12 | Galunggang        | <i>Sida Acuta L</i>                  | Daun                  |
| 13 | Jahe              | <i>Zingiber Officinale</i>           | Umbi                  |
| 14 | Jambu Biji        | <i>Psidium Guajava</i>               | Daun                  |
| 15 | Jarak Merah       | <i>Jatropha Gossypifoliia</i>        | Daun                  |
| 16 | Jarak Pagar       | <i>Jatropha Curcas L</i>             | Getah                 |
| 17 | Jarong            | <i>Achyranthes Aspera L</i>          | Akar                  |
| 18 | Jeringau          | <i>Acorus Calamus L</i>              | Daun                  |
| 19 | Jeruk Nipis       | <i>Citrus Aurantifolia</i>           | Buah                  |
| 20 | Kamboja           | <i>Plumeria Cuminata</i>             | Getah                 |
| 21 | Kelapa            | <i>Cocos Nucifera L</i>              | Air pada buah         |
| 22 | Kelapa Merah      | <i>Cocos Rubecens</i>                | Air pada buah         |
| 23 | Kelor             | <i>Moringa Oleifera</i>              | Daun                  |
| 24 | Kemangi           | <i>Ocimum Sanctum Linn</i>           | Daun                  |
| 25 | Kemiri            | <i>Aleurites Moluccana</i>           | Buah                  |
| 26 | Kencana Ungu Liar | <i>Ruellia Tuberosa L</i>            | Daun                  |
| 27 | Kencur            | <i>Kaempferia Galanga</i>            | Umbi                  |
| 28 | Kersen            | <i>Muntingia Calabura</i>            | Daun                  |
| No | Nama Tumbuhan     | Nama Ilmiah                          | Bagian yang Digunakan |
| 29 | Kimani            | <i>Senna Alata</i>                   | Daun                  |
| 30 | Kitolod           | <i>Hippobroma Longikora</i>          | Daun                  |
| 31 | Kumis Kucing      | <i>Orthosiphon Aristatus</i>         | Daun                  |
| 32 | Kunyit            | <i>Curcuma Longa</i>                 | Umbi                  |
| 33 | Mengkudu          | <i>Morinda</i>                       | Buah                  |
| 34 | Meniran           | <i>Phyllanthus Urinaria</i>          | Semua bagian          |
| 35 | Miyana            | <i>Coleus stute</i>                  | Daun                  |
| 36 | Nangka            | <i>Artocarpus Heterophyllus</i>      | Buah                  |
| 37 | Pakis             | <i>Diplazium Esculentum</i>          | Daun                  |
| 38 | Pandan Wangi      | <i>Pandanus Ammaryllifolius</i>      | Daun                  |
| 39 | Pare              | <i>Mamordica Charantia</i>           | Daun                  |
| 40 | Patikan Kebo      | <i>Euphorbia</i>                     | Daun                  |
| 41 | Pepaya            | <i>Carica Papaya</i>                 | Buah dan daun         |
| 42 | Pinang            | <i>Areca Catechu</i>                 | Buah                  |
| 43 | Pisang Kepok      | <i>Musa Paradisiaca L</i>            | Buah                  |
| 44 | Pisang Monyet     | <i>Musa Acuminata Vas. Alasensis</i> | Batang                |
| 45 | Pohon Kapuk       | <i>Ceiba Pentandra</i>               | Batang                |
| 46 | Pohon Kayu Jawa   | <i>Lannea Coromandelica</i>          | Batang                |
| 47 | Putri Malu        | <i>Mimosa Pudica</i>                 | Daun                  |
| 48 | Rombusa           | <i>Tabrenaemontana Corymbosa</i>     | Getah                 |
| 49 | Rumput Mutiara    | <i>Oldenlandia</i>                   | Daun                  |
| 50 | Rumput Teki       | <i>Cyperus Rotundus Linn</i>         | Akar                  |
| 51 | Sagu              | <i>Metroxylon Sagus Rottb</i>        | Air pada batang       |
| 52 | Saliara           | <i>Lantana Camara</i>                | Daun                  |
| 53 | Sambiloto         | <i>Andrographis Paniculato</i>       | Daun                  |
| 54 | Serei             | <i>Cymbopogon</i>                    | Batang                |
| 55 | Singkong          | <i>Manihot Esculenta</i>             | Daun                  |
| No | Nama Tumbuhan     | Nama Ilmiah                          | Bagian yang Digunakan |
| 56 | Sirih             | <i>Piper Betle L</i>                 | Daun                  |
| 57 | Sirsak            | <i>Annona Muricata L</i>             | Daun                  |
| 58 | Srikaya           | <i>Annona Squamosa</i>               | Daun                  |
| 59 | Tembakau Hutan    | <i>Nicotiana Tabacum L</i>           | Daun                  |
| 60 | Terong Hutan      | <i>Solanum Melongena</i>             | Buah                  |
| 61 | Tomat             | <i>Solanum Lycopersicum</i>          | Buah                  |

Presentase penggunaan bagian tumbuhan obat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Sibedi untuk obat tradisional

Berdasarkan bagian tumbuhan yang digunakan ada 8 jenis yaitu, daun 49%, buah 15%, umbi 9%, getah 7%, batang 5%, akar 4%, duri batang 2%, air pada tumbuhan 2% dan seluruh bagian tumbuhan. Bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat adalah daunnya. sehingga penggunaan daun lebih banyak dibandingkan penggunaan tumbuhan lainnya yang diperoleh dalam penelitian ini.

Daun sangat mudah ditemukan dan selalu tersedia bagiannya, pengambilan dan pemanfaatannya relatif mudah dan sederhana. Selain itu, karena khasiat daunnya telah dikenal secara turun-temurun lebih unggul dibandingkan bagian lainnya, daun diyakini mengandung banyak senyawa metabolik sekunder yang bermanfaat sebagai obat, seperti tanin, alkaloid, minyak atsiri dan senyawa organik lainnya disimpan dalam vakuola ataupun pada jaringan tambahan pada daun seperti trikoma. (Simbala dkk, 2016)

### Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Masyarakat Desa Sibedi memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan obat masih dengan cara pengolahan yang cukup sederhana, seperti direbus, ditumbuk, direndam, dibakar, diperas dan bahkan beberapa tumbuhan bisah langsung digunakan/dikonsumsi (tanpa diolah). Cara pengolahan tumbuhan untuk masing-masing jenis tumbuhan obat disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Cara pengolahan tumbuhan obat

| No | Nama Tumbuhan  | Jenis Penyakit                          | Akaran Bahan dan Ramuan         | Cara Pengolahan     |
|----|----------------|---|---------------------------------|---------------------|
| 1  | Alang-alang    | Penyakit kuning                         | Akar 5-10 cm                    | Direbus             |
| 2  | Anting-anting  | Muntah darah                            | 10-15 helai daun                | Direbus             |
| 3  | Aren           | Penyakit gula                           | 1 gelas                         | Langsung dikonsumsi |
| 4  | Awar-awar      | Obat luar/luka karena gigitan lipan     | Getah secukupnya                | Langsung digunakan  |
| 5  | Bandotan       | Kaki bengkok                            | 3 helai daun                    | Ditumbuk            |
| 6  | Bawang hutan   | Obat kuat/meningkatkan daya tahan tubuh | 3-5 umbi                        | Direbus             |
| 7  | Bayam duri     | Diabetes                                | 10-20 helai daun                | Direbus             |
| 8  | Belimbing wulu | Kolesterol tekanan darah tinggi         | 10-15 helai daun, 5-7 buah      | Direbus             |
| 9  | Biduri         | Sakit gigi                              | Secukupnya getah                | Langsung digunakan  |
| 10 | Daun cabai     | Obat jerawat                            | Helai daun dan secukupnya beras | Ditumbuk/dihaluskan |
| 11 | Daun ungu      | Enggak-bengkak/memar pada tubuh         | 4 helai daun                    | Ditumbuk            |

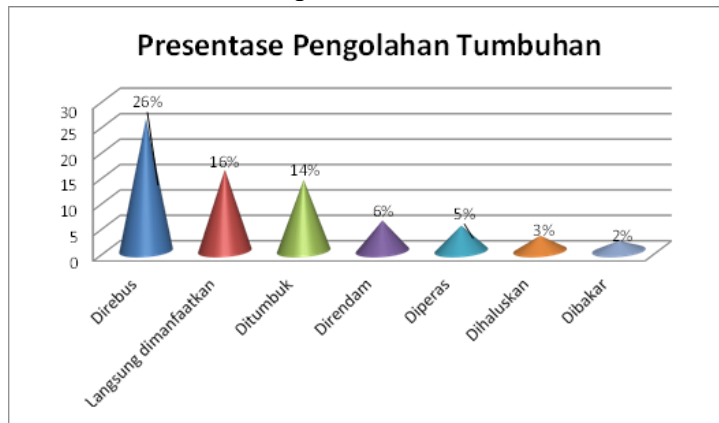
|    |                  |   |  |  |
|----|------------------|---|--|--|
| 12 | Galunggung       | Meningkatkan daya tahan tubuh/pegal-pegal | 5 helai daun   | Direbus  |
| 13 | Jahe             | Masuk angin                               | Secukupnya   | Ditumbuk kemudian direbus  |
| 14 | Jambu biji       | Diare                                     | 5 helai daun   | Direndam air hangat  |
| 15 | Jarak merah      | Sembelit                                  | 5-7 helai daun   | Direbus  |
| 16 | Jarak pagar      | Batuk                                     | 1 sendok makan getah   | Langsung dikonsumsi  |
| 17 | Jarong           | Demam                                     | Secukupnya akar jarong   | Direbus  |
| 18 | Jeringau         | Demam                                     | 4 helai daun   | Ditumbuk   |
| 19 | Jeruk nipis      | Batuk                                     | Buah dan secukupnya kecap manis                                      | Diperas  |
| 20 | Kamboja          | Cacar air                                 | Secukupnya   | Langsung digunakan   |
| 21 | Kelapa           | Semua jenis penyakit                      | Secukupnya air kelapa  | Langsung dikonsumsi  |
| 22 | Kelapa merah     | Campak                                    | 1 gelas air kelapa merah   | Langsung dikonsumsi  |
| 23 | Kelor            | Asmah                                     | Secukupnya   | Direbus dengan air kelapa  |
| 24 | Kemangi          | Jantung                                   | Secukupnya   | Direbus  |
| 25 | Kemiri           | Luka luar                                 | 1 buah   | Dibakar  |
| 26 | Encana ungu liar | Luka luar                                 | 2 helai daun   | Ditumbuk   |
| 27 | Kencur           | Demam                                     | Secukupnya   | Direndam   |
| 28 | Kersen           | Penyakit gula                             | 5 helai daun   | Direbus  |
| 29 | Kimanila         | Kurap                                     | 5-10 helai daun  | Ditumbuk/dihaluskan  |
| 30 | Kitolod          | Asma                                      | 5-7 helai daun   | Direbus  |
| 31 | Kumis kucing     | Ginjal                                    | Secukupnya, campurkan potongan jahe                                  | Direndam   |
| 32 | Kunyit           | Maag, gatal-gatal                         | Ditumbuk, diperas  | Langsung dikonsumsi/digunakan                                      |
| 33 | Mengkudu         | Nyeri sendi, jantung                      | 3-5 buah   | Direbus  |
| 34 | Meniran          | Penyakit nyeri                            | Mua bagian habitat tumbuhan  | Direbus  |
| 35 | Miyana           | Batuk, sakit pinggang                     | 2 helai daun, 5 helai daun   | Diperas, direbus   |
| 36 | Nangka           | Elancarkan pencernaan                     | Secukupnya   | Langsung dikonsumsi  |
| 37 | Pakis            | Penyakit gula                             | Secukupnya   | Direbus  |
| 38 | Pandan wangi     | Kolestrol                                 | 2 helai daun   | Direbus  |
| 39 | Pare             | Batuk, campak                             | 5 helai daun   | Tumbuk, diperas, ditumbuk campurkan dengan kunyit                  |
| 40 | Patikan kebo     | Asma, demam berdarah                      | 7-10 helai daun  | Direbus  |
| 41 | Pepaya           | Melancarkan pencernaan                    | 5 helai daun secukupnya  | Direbus  |
| 42 | Pinang           | Luka dalam                                | 1-2 buah yang mudah  | Langsung dikonsumsi  |
| 43 | Pisang kepok     | Maag                                      | Secukupnya   | Langsung dikonsumsi  |
| 44 | Pisang monyet    | Maag                                      | Secukupnya   | Langsung dikonsumsi  |
| 45 | Pohon kapuk      | Obat bisul                                | 3 duri batang  | Bakar kemudian ditumbuk, campurkan dengan minyak kelapa secukupnya |
| 46 | Pohon kayu jawa  | Maag, luka luar                           | 5 helai daun, batang dalam   | Direbus, ditumbuk  |
| 47 | Putri malu       | Obat kuat                                 | 10-15 helai daun   | Direbus  |
| 48 | Rombusa          | Luka luar                                 | Secukupnya   | Langsung digunakan   |
| 49 | Rumput mutiara   | Organ hati                                | 5- 10 helai daun   | Direbus  |
| 50 | Rumput teki      | Gonodok                                   | 3-5 akar   | Ditumbuk   |
| 51 | Sagu             | Gatal-gatal                               | Mecukupnya air batang sagu, kemudian didiamkan sampai menjadi tepung | Langsung digunakan   |
| 52 | Saliara          | Maag                                      | 1 sendok makan   | Umbuk, diperas bisah juga  |
| 53 | Sambiloto        | Semua jenis penyakit                      | 5-7 helai daun bertahap  | Direndam air hangat  |
| 54 | Serei            | Masuk angin                               | 3 batang campurkan dengan gula merah secukupnya                      | Direndam air hangat  |
| 55 | Singkong         | Diare                                     | 5 helai daun   | Direbus  |
| 56 | Sirih            | Gatal-gatal                               | 3-5 helai daun   | Ditumbuk   |
| 57 | Sirsak           | Kolestrol                                 | 5 helai daun   | Direbus  |
| 58 | Srikaya          | Diare                                     | 3-5 helai daun   | Direndam air hangat  |
| 59 | Tembakau hutan   | Semua jenis penyakit                      | 7 helai daun   | Dihaluskan   |

|    |              |             |                                 |                     |
|----|--------------|-------------|---------------------------------|---------------------|
| 60 | Terong hutan | Nyeri sendi | 3 buah                          | Langsung dikonsumsi |
| 61 | Tomat        | Luka bakar  | Uah, campuran dengan gula pasir | Diperas             |

Beberapa cara pengolahan pada gambar 2 cara pengolahan yang paling banyak digunakan masyarakat Desa Sibedi, yaitu dengan cara direbus sebanyak 26%, kemudian dengan cara pengolahan yang langsung digunakan/dikonsumsi sebanyak 16%. Cara pengolahan ditumbuk 14%, cara pengolahan direndam 6%, cara pengolahan diperas 5%, cara pengolahan dihaluskan 3%, yang terakhir cara pengolahan dibakar sebanyak 2%.

### Cara Penggunaan Tumbuhan Obat

Pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sibedi menggunakan cara yang sederhana, seperti dimakan, diminum, ditempel, dibalur, dioles dan ditetaskan.

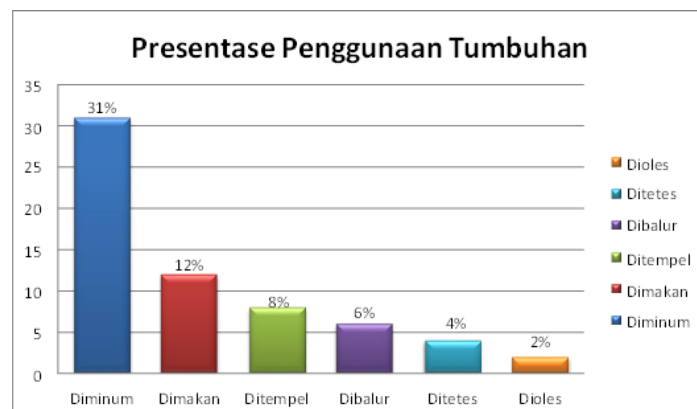


Gambar 2. Cara pengolahan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sibedi untuk obat tradisional

Tabel 4. Cara penggunaan tumbuhan obat

| No | Nama Tumbuhan  | Jenis Penyakit                            | Takaran Bahan & Ramuan            | Cara Penggunaan |
|----|----------------|---|-----------------------------------|-----------------|
| 1  | Alang –Alang   | Penyakit kuning                           | Akar 5-10 cm                      | Diminum         |
| 2  | Anting-Anting  | Muntah darah                              | 10-15 helai daun                  | Diminum         |
| 3  | Aren           | Penyakit gula                             | 1 gelas                           | Diminum         |
| 4  | Awar-Awar      | Luka luar/luka karena gigitan lipan       | Getah secukupnya                  | Ditetaskan      |
| 5  | Bandotan       | Kaki bengkak                              | 3 helai daun                      | Ditempelkan     |
| 6  | Bawang Hutan   | Obat kuat/meningkatkan daya tahan tubuh   | 3-5 umbi                          | Dimakan         |
| 7  | Bayam Duri     | Diabetes                                  | 10-20 helai daun                  | Dimakan         |
| 8  | Belimbing Wulu | Kolestrol Tekanan darah tinggi            | 10-15 helai daun, 5-7 buah        | Diminum         |
| 9  | Biduri         | Sakit gigi                                | Secukupnya getah                  | Ditetaskan      |
| 10 | Daun Cabai     | Obat jerawat                              | 8 helai daun dan secukupnya beras | Dibalurkan      |
| 11 | Daun Ungu      | Bengkak-bengkak/memar pada tubuh          | 4 helai daun                      | Ditempelkan     |
| 12 | Galuggang      | Meningkatkan daya tahan tubuh/pegal-pegal | 5 helai daun                      | Diminum         |
| 13 | Jahe           | Masuk angin                               | Secukupnya                        | Diminum         |
| 14 | Jambu Biji     | Diare                                     | 5 helai daun                      | Diminum         |
| 15 | Jarak Merah    | Sembelit                                  | 5-7 helai daun                    | Diminum         |
| 16 | Jarak Pagar    | Batuk                                     | 1 sendok makan getah              | Diminum         |
| 17 | Jarong         | Demam                                     | Secukupnya akar jarong            | Diminum         |
| 18 | Jeringau       | Demam                                     | 4 helai daun                      | Ditempelkan     |
| 19 | Jeruk Nipis    | Batuk                                     | 1 buah dan secukupnya kecap manis | Diminum         |
| 20 | Kamboja        | Cacar air                                 | Secukupnya                        | Ditetaskan      |
| 21 | Kelapa         | Semua jenis penyakit                      | Secukupnya air kelapa             | Diminum         |
| 22 | Kelapa Merah   | Campak                                    | 1 gelas air kelapa merah          | Diminum         |
| 23 | Kelor          | Asmah                                     | Secukupnya                        | Dimakan         |
| 24 | Kemangi        | Jantung                                   | Secukupnya                        | Dimakan         |
| 25 | Kemiri         | Luka luar                                 | 1 buah                            | Ditempelkan     |

|    |                  |                        |  |                      |
|----|------------------|------------------------|--|----------------------|
| 26 | encana Ungu Liar | Luka luar              | 2 helai daun   | Ditempelkan          |
| 27 | Kencur           | Demam                  | Secukupnya   | Ditempelkan          |
| 28 | Kersen           | Penyakit gula          | 5 helai daun   | Diminum              |
| 29 | Kimaniila        | Kurap                  | 5-10 helai daun  | Dibalurkan           |
| 30 | Kitolod          | Asma                   | 5-7 helai daun   | Diminum              |
| 31 | Kumis Kucing     | Ginjal                 | Secukupnya, campurkan potongan jahe                                  | Diminum              |
| 32 | Kunyit           | Maag, gatal-gatal      | Ditumbuk, diperas  | inum, dibalurkan     |
| 33 | Mengkudu         | Nyeri sendi, jantung   | 3-5 buah   | Diminum              |
| 34 | Meniran          | Penyakit nyeri         | Semua bagian habitat tumbuhan  | Diminum              |
| 35 | Miyana           | Batuk, Sakit pinggang  | 2 helai daun, 5 helai daun   | Diminum              |
| 36 | Nangka           | Melancarkan pencernaan | Secukupnya   | Dimakan              |
| 37 | Pakis            | Penyakit gula          | Secukupnya   | Dimakan              |
| 38 | Pandan Wangi     | Kolestrol              | 2 helai daun   | Diminum              |
| 39 | Pare             | Batuk, campak          | 5 helai daun   | inum, dibalurkan     |
| 40 | Patikan Kebo     | Asma                   | 7-10 helai daun  | Diminum              |
| 41 | Pepaya           | Demam berdarah         | 5 helai daun   | Dimakan              |
| 42 | Pinang           | Luka dalam             | 1-2 buah yang mudah  | Dimakan              |
| 43 | Pisang Kepok     | Maag                   | Secukupnya   | Dimakan              |
| 44 | Pisang Monyet    | Maag                   | Secukupnya   | Dimakan              |
| 45 | Pohon Kapuk      | Obat bisul             | 3 duri batang  | Dioles               |
| 46 | ohon Kayu Jawa   | Maag, luka luar        | 5 helai daun, batang dalam   | Diminum, ditempelkan |
| 47 | Putri Malu       | Obat kuat              | 10-15 helai daun   | Diminum              |
| 48 | Rombusa          | Luka luar              | Secukupnya   | Diteteskan           |
| 49 | Rumput Mutiara   | Organ hati             | 5- 10 helai daun   | Diminum              |
| 50 | Rumput Teki      | Gonodok                | 3-5 akar   | Ditempelkan          |
| 51 | Sagu             | Gatal-gatal            | Secukupnya air batang sagu, kemudian didiamkan sampai menjadi tepung | Dibalurkan           |
| 52 | Saliara          | Maag                   | 1 sendok makan   | Diminum              |
| 53 | Sambiloto        | Semua jenis penyakit   | 5-7 helai daun bertahap  | Diminum              |
| 54 | Serei            | Masuk angin            | 3 batang campurkan dengan gula merah secukupnya                      | Diminum              |
| 55 | Singkong         | Diare                  | 5 helai daun   | Dimakan              |
| 56 | Sirih            | Gatal-gatal            | 3-5 helai daun   | Dibalurkan           |
| 57 | Sirsak           | Kolestrol              | 5 helai daun   | Diminum              |
| 58 | Srikaya          | Diare                  | 3-5 helai daun   | Diminum              |
| 59 | Tembakau Hutan   | Semua jenis penyakit   | 7 helai daun   | Diminum              |
| 60 | Terong Hutan     | Nyeri sendi            | 3 Buah   | Dimakan              |
| 61 | Tomat            | Luka bakar             | 1 buah, campurkan dengan gula pasir                                  | Dioles               |



Gambar 3. Cara penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sibedi untuk obat tradisional

Cara penggunaan atau mengkonsumsi tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sibedi paling banyak dilakukan dengan cara diminum sebanyak 31%, kemudian disusul dengan cara dimakan sebanyak

12%, cara penggunaan ditempel sebanyak 8%, cara penggunaan dibalurkan sebanyak 6%, cara penggunaan dengan ditetes sebanyak 4% terakhir cara penggunaan yang paling sedikit dilakukan yaitu dengan cara dioles sebanyak 2%.

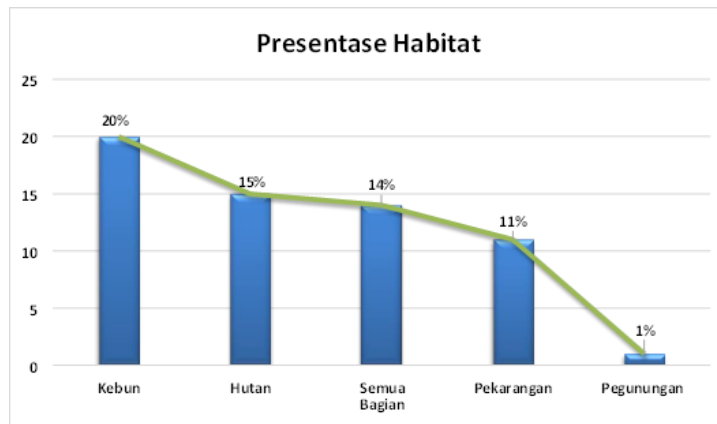
### Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitatnya

Masyarakat Desa Sibedi biasanya memanfaatkan jenis tumbuhan obat, yaitu tumbuhan budidaya yang sengaja ditanam atau dibudidayakan masyarakat dipekarangan atau kebunnya. Sedangkan tumbuhan Semua bagian habitat adalah tumbuhan yang hidup secara alami tanpa campur tangan manusia, baik di pekarangan rumah masyarakat maupun di hutan pegunungan.

Tabel 9. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitatnya

| No | Nama Tumbuhan   | Nama Ilmiah                   | Habitat              |
|----|-----------------|-------------------------------|----------------------|
| 1  | Alang –Alang    | Imperata Cylindrica           | Pegunungan           |
| 2  | Anting-Anting   | Acalypha Indica               | Semua bagian habitat |
| 3  | Aren            | Arenga Pinnata                | Hutan                |
| 4  | Awar-Awar       | Ficus Septica                 | Semua bagian habitat |
| 5  | Bandotan        | Ageratum Conyzoides           | Semua bagian habitat |
| 6  | Bawang Hutan    | Eleutherine Americana         | Hutan                |
| 7  | Bayam Duri      | Amarantus Spinusus L          | Semua bagian habitat |
| 8  | Belimbing Wulu  | Averrhoa Bilimbi              | Kebun                |
| 9  | Biduri          | Calotropis Gigantea L         | Hutan                |
| 10 | Daun cabai      | Capsicum Frutescens           | Kebun                |
| 11 | Daun Ungu       | Allium Sativum                | Pekarangan           |
| 12 | Galunggung      | Sida Acuta L                  | Semua bagian habitat |
| 13 | Jahe            | Zingiber Officinale           | Kebun                |
| 14 | Jambu Biji      | Psidium Guajava               | Pekarangan           |
| 15 | Jarak Merah     | Jatropha Gossypifoliia        | Semua bagian habitat |
| 16 | Jarak Pagar     | Jatropha Curcas L             | Pekarangan           |
| 17 | Jarong          | Achyranthes Aspera L          | Hutan                |
| 18 | Jeringau        | Acorus Calamus L              | Kebun                |
| 19 | Jeruk Nipis     | Citrus Aurantifolia           | Kebun                |
| 20 | Kamboja         | Plumeria Cuminata             | Pekarangan           |
| 21 | Kelapa          | Cocos Nucifera L              | Kebun                |
| 22 | Kelapa Merah    | Cocos Rubecens                | Kebun                |
| 23 | Kelor           | Moringa Oleifera              | Pekarangan           |
| 24 | Kemangi         | Ocimum Sanctum Linn           | Kebun                |
| 25 | Kemiri          | Aleurites Molluccana          | Kebun                |
| 26 | Kencana Ungu    | Ruellia Tuberosa L            | Semua bagian habitat |
| 27 | Kencur          | Kaempferia Galanga            | Kebun                |
| 28 | Kersen          | Muntingia Calabura            | Pekarangan           |
| 29 | Kimanila        | Senna Alata                   | Hutan                |
| 30 | Kitolod         | Hippobroma Longikora          | Hutan                |
| 31 | Kumis Kucing    | Orthosiphon Aristatus         | Pekarangan           |
| 32 | Kunyit          | Curcuma Longa                 | Kebun                |
| 33 | Mengkudu        | Morinda                       | Hutan                |
| 34 | Meniran         | Phyllanthus Urinaria          | Hutan                |
| 35 | Miyana          | Coleus stute                  | Pekarangan           |
| 36 | Nangka          | Artocarpus Heterophyllus      | Pekarangan           |
| 37 | Pakis           | Diplazium Esculentum          | Hutan                |
| 38 | Pandan Wangi    | Pandanus Ammaryllifolius      | Kebun                |
| 39 | Pare            | Mamordica Charantia           | Kebun                |
| 40 | Patikan Kebo    | Euphorbia                     | Semua bagian habitat |
| 41 | Pepaya          | Carica Papaya                 | Kebun                |
| 42 | Pinang          | Areca Catechu                 | Hutan                |
| 43 | Pisang Kepok    | Musa Paradisiaca L            | Kebun                |
| 44 | Pisang Monyet   | Musa Acuminata Vas. Alasensis | Hutan                |
| 45 | Pohon Kapuk     | Ceiba Pentandra               | Hutan                |
| 46 | Pohon Kayu Jawa | Lannea Coromandelica          | Pekarangan           |
| 47 | Putri Malu      | Mimosa Pudica                 | Semua bagian habitat |
| 48 | Rombusa         | Tabernaemontana Corymbosa     | Semua bagian habitat |
| 49 | Rumput Mutiara  | Oldenlandia                   | Semua bagian habitat |

|    |                |                         |                      |
|----|----------------|-------------------------|----------------------|
| 50 | Rumput Teki    | Cyperus Rotundus Linn   | Semua bagian habitat |
| 51 | Sagu           | Metroxylon Sagus Rottb  | Hutan                |
| 52 | Semua bagian   | Lantana Camara          | Semua bagian habitat |
| 53 | Sambiloto      | Andrographis Paniculato | Semua bagian habitat |
| 54 | Serei          | Cymbopogon              | Kebun                |
| 55 | Singkong       | Manihot Esculenta       | Kebun                |
| 56 | Sirih          | Piper Betle L           | Kebun                |
| 57 | Sirsak         | Annona Muricata L       | Kebun                |
| 58 | Srikaya        | Annona Squamosa         | Pekarangan           |
| 59 | Tembakau Hutan | Nicotiana Tabacum L     | Hutan                |
| 60 | Terong Hutan   | Solanum Melongena       | Hutan                |
| 61 | Tomat          | Solanum Lycopersicum    | Kebun                |

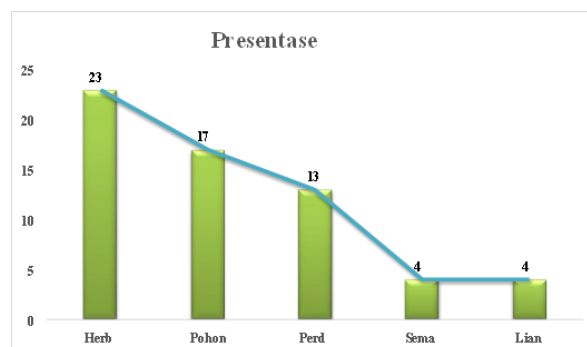


Gambar 4. Presentase habitat

Ditemukan habitus pohon sebanyak 17%, perdu sebanyak 13%, semak sebanyak 4%, herba sebanyak 23%, dan liana sebanyak 4%. Dapat dijelaskan berdasarkan klasifikasi habitusnya, tumbuhan dikelompokkan menjadi 5 (lima) golongan, yaitu sebagai berikut: (Amellita, dkk 2023).

1. Pohon merupakan tumbuhan berkayu, mempunyai kambium dan diameter batang setinggi dada. Pohon merupakan tumbuhan berkayu yang mempunyai batang utama dengan dahan dan ranting jauh dari permukaan tanah. Kelompok ini bila sudah dewasa (masak fisiologis), ukurannya besar dan tinggi lebih dari 5 meter.
2. Perdu merupakan kelompok tumbuhan berkayu yang batangnya lebih kecil dibandingkan pohon ketika sudah dewasa. Ketinggian tanaman ini bervariasi antara 2 hingga 5 meter.
3. Semak adalah tumbuhan berkayu yang berukuran lebih kecil dari semak dan tingginya kurang dari 2 meter.
4. Herba merupakan kelompok tumbuhan berumur pendek yang tingginya kurang dari 1 meter yang biasanya hidup berumpun.

Liana merupakan kelompok tumbuhan yang tubuhnya suka memanjat atau berkembang biak pada tumbuhan atau benda lain. Liana hadir dalam berbagai bentuk, seperti berduri, bersulur, dan sebagai pembelit.



Gambar 5. Presentase Habitus

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil identifikasi diperoleh 61 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat dapat mengobati 38 jenis penyakit dari 35 famili tumbuhan. Berdasarkan bagian tumbuhan yang digunakan ada 8 jenis yaitu, daun 49%, buah 15%, umbi 9%, getah 7%, batang 5%, akar 4%, duri batang 2%, air pada tumbuhan 2% dan seluruh bagian tumbuhan. Bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat adalah daunnya. sehingga penggunaan daun lebih banyak dibandingkan penggunaan tumbuhan lainnya yang diperoleh dalam penelitian ini. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan masyarakat Desa Sibedi, yaitu dengan cara direbus sebanyak 26%, kemudian dengan cara pengolahan yang langsung digunakan/dikonsumsi sebanyak 15%. Cara pengolahan ditumbuk 14%, cara pengolahan direndam 6%, cara pengolahan diperas 5%, cara pengolahan dihaluskan 3%, yang terakhir cara pengolahan dibakar sebanyak 2%. Cara penggunaan atau mengkonsumsi tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sibedi paling banyak dilakukan dengan cara diminum sebanyak 31%, kemudian disusul dengan cara dimakan sebanyak 12%, cara penggunaan ditempel sebanyak 7%, cara penggunaan dibalurkan sebanyak 6%, cara penggunaan dengan ditetes sebanyak 4% terakhir cara penggunaan yang paling sedikit dilakukan yaitu dengan cara dioles sebanyak 2%. Habitat tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini yaitu tumbuhan yang tumbuh dikebun sebanyak 20 jenis, disusul tumbuhan yang hidup di hutan sebanyak 15 jenis, tumbuh Semua bagian habitat sebanyak 14 jenis, tumbuh dipekarangan sebanyak 11 jenis, yang terakhir 1 jenis tumbuhan yang tumbuh di pegunungan. Habitus pohon yang ditemukan sebanyak 17, perdu sebanyak 13 habitus, semak sebanyak 4 habitus, herba sebanyak 23 habitus, dan liana sebanyak 4 habitus.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, usulan penulis adalah agar pemanfaatan tumbuhan obat tetap dilestarikan secara turun temurun dan akan terus dilestarikan. Sebab banyak sekali tumbuhan obat yang tumbuh di daerah tempat tinggal masyarakat Desa Sibedi.

Selain itu, alangkah baiknya jika anak-anak zaman sekarang yang ada di Desa Sibedi dikenalkan dengan pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat agar mereka dapat memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai obat untuk generasi mendatang.

### **Daftar Pustaka**

- Afif Bintoro, Indriyanto, Ceng Asmarahman, Amellita. (2023) Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Desa Bumi Agung Wates Kabupaten Way Kanan, Lampung, *Jurnal Hutan Tropis* Volume 11 No. 4
- Andesmora, E. V., Muhadiono, M., & Hilwan, I. (2017). Ethnobotanical study of plants used by people in Hiang Indigenous Forest Kerinci, Jambi. *Journal of Tropical Life Science*, 7(2), 95-101.
- Arrazky Salingkat, Fitrah (2022). Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Daengguni Di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.
- Dewantari, R., Lintang, M., & Nurmiyati, N. (2018). Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi UNS*, 11(2), 117-122.
- Dewi, K. P., Bintoro, A., Asmarahman, C., & Duryat, D. (2021). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Blok Pemanfaatan Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung. *Journal Of People, Forest And Environment*, 1(2), 38-48.

- Fahrurozi, I. (2014). Keanekaragaman tumbuhan obat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan di hutan terfragmentasi Kebun Raya Cibodas serta pemanfaatannya oleh masyarakat lokal.
- Faradisa, E., & Fakhrudin, A. (2021). Beberapa tumbuhan obat di dalam al-quran ditinjau dari perspektif sains. *NUSANTARA*, 3(1), 1-19.
- Haba, F. S., Purnama, M. M., & Mau, A. E. (2022). Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Penelitian Bu'at So'e, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Wana Lestari*, 4(01), 182-193.
- Handayani, A. (2015, July). Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar cagar alam gunung simpang, jawa barat. In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* (Vol. 1, No. 6, pp. 1425-1432).
- Jannah, H., & Safnowandi, S. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 1-15.
- Juslan, (2018). Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremarasa Kabupaten Banteng.
- Kumontoy, G. D. (2023). Pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk kesehatan masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Kumontoy, G. D. (2023). Pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk kesehatan masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Larasati, A., Marmaini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat di sekitar pekarangan di kelurahan Sentosa. *Indobiosains*, 76-87.
- Ni'mah, F. S., & Sutojo, T. (2018). Identifikasi Tumbuhan Obat Herbal Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Algoritma Gray Level Co-occurrence Matrix dan K-Nearest Neighbor. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 6(2), 51-56.
- Rendi, (2023). Kearifan Lokal Dalam Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
- Sari, A. M. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Areal Garapan Petani KPPH Talang Mulya Tahura Wan Abdul Rachman.b
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Septriani, S. (2022). Meningkatkan Imunitas Keluarga Melalui Penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga). *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(3).
- Zulyetti, D. (2019). Studi pengetahuan siswa terhadap jenis, khasiat dan cara pemanfaatan tanaman obat yang terdapat di lingkungan sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(2), 122-132.